



BAHAN AJAR (HANJAR)
TEKNOLOGI INFORMASI
KEPOLISIAN
(HUBUNGAN POLISI DENGAN MASYARAKAT)

untuk

PENDIDIKAN PEMBENTUKAN BINTARA POLRI

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

2021


HANJAR**HUBUNGAN POLISI DENGAN MASYARAKAT****10 JP (450 menit)****PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia *Information Technology* (IT) dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan dengan ditandai munculnya berbagai macam teknologi baru untuk kepentingan manusia dan khususnya dunia IT. Perkembangan ini membawa dampak yang cukup signifikan bagi aktifitas manusia, salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi IT untuk membangun sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi yang berguna untuk kegiatan manajemen dalam suatu organisasi. Penggunaan Teknologi IT di berbagai instansi pemerintah maupun swasta saat ini sudah tidak bisa di tawar-tawar lagi, kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat merupakan syarat mutlak untuk kemajuan organisasi atau perusahaan. Hal ini membawa perubahan yang cukup besar untuk organisasi yang ingin tetap bertahan dan memiliki pelanggan yang tetap loyal dan mencintainya. Perubahan itu salah satunya adalah keharusan organisasi atau perusahaan untuk mengadopsi teknologi-teknologi IT yang terbaru, dan tentunya harus di sertai oleh peningkatan kemampuan Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan memberikan pelatihan dan pengembangan individu untuk tetap memahami dan mengikuti perkembangan IT tersebut. Polri sebagai alat negara penegak hukum dalam menjalankan tugasnya sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan teknologi dan informasi. Adapun peranan dari sistem teknologi dan informasi adalah untuk mendukung pelaksanaan tugas Polri di lapangan serta memberikan kemudahan bagi para pimpinan dalam mengambil keputusan.

Diseminasi informasi tersebar cepat tanpa kita mampu mengontrolnya, karena salah satu ciri publisitas adalah penulis berita bukan pihak kita melainkan pihak media. Walaupun setiap media memiliki *gate keepers* (pemfilter berita), namun berita yang ditampilkan dimedia mewakili keinginan media yang bersangkutan. Sehingga menjadi hal wajar, ketika satu isu bergulir mendapat banyak tanggapan dengan jenis tulisan yang beragam.

Era digital yang sedang menggelora saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi Polri untuk dapat mengimbangi dan mengelola informasi yang dikeluarkan oleh media. Hal ini menjadi tugas Humas Polri yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membuat opini positif Polri melalui pemberitaan yang dilakukan.

	Informasi yang bergulir tanpa terbendung, terutama yang berkaitan dengan tugas Polri menjadi perhatian tersendiri. Disinilah perlu adanya pengetahuan multimedia yang dimiliki oleh anggota Polri agar mampu menghadapi dan menangkal tantangan tugas terhadap kompleksitas kejahatan yang berkembang didunia maya. Dalam modul ini kompetensi yang akan di capai sebagai anggota Polri mampu memahami dan terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
--	---

	STANDAR KOMPETENSI
	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam hubungan Polri dengan masyarakat.


MODUL
01
HAKIKAT TIK


4 JP (180 menit)


	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini membahas materi tentang pengertian TIK, pengenalan peralatan TIK, manfaat TIK.</p> <p>Tujuan diberikannya Hanjar ini agar peserta didik dapat memahami hakikat TIK.</p>


	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat memahami hakikat TIK.</p> <p>Indikator Hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian TIK; 2. Menjelaskan pengenalan peralatan TIK; 3. Menjelaskan manfaat TIK.


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan:</p> <p>Hakikat TIK.</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian TIK; 2. Pengenalan peralatan TIK; 3. Manfaat TIK.


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang TIK dalam hubungan Polri dengan Masyarakat. 2. Metode <i>Brainstorming</i> (curah pendapat) Metode ini digunakan pendidik untuk mengeksplor pendapat peserta didik tentang materi yang disampaikan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 5. Metode Pembelajaran Jarak Jauh Metode ini digunakan untuk pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.

	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard</i>; b. Komputer/laptop; c. HP; d. <i>Laser Point</i>; e. LCD dan <i>screen</i>; f. <i>Slide</i>; g. Koneksi internet; h. Email. 2. Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas <i>flipchart</i>; b. Alat tulis. 3. Sumber belajar: <ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2017 tentang SOTK Mabes Polri; b. Perkembangan teknologi komunikasi/Nurdin Jakarta. Rajawali Pers, 2017.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal: 10 menit Pendidik melaksanakan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dan memberikan salam; b. Perkenalan; c. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. 2. Tahap inti: 160 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi tentang hakikat TIK; b. Pendidik memperhatikan jalannya proses pembelajaran, mencatat keaktifan peserta didik, bertanya untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan penugasan; c. Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya materi yang belum dipahami. 3. Tahap akhir : 10 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Cek Penguatan materi. Pendidik memberikan ulasan secara umum terkait dengan kegiatan pembelajaran. b. Cek penguasaan materi. Pendidik mengecek penguasaan materi pembelajaran dengan cara bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume.

	TAGIHAN/TUGAS
	Peserta didik mengumpulkan hasil resume materi yang telah diberikan.


	LEMBAR KEGIATAN
	Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume tentang materi yang telah diberikan.


	BAHAN BACAAN
	<p style="text-align: center;">HAKIKAT TIK</p> <p>1. Pengertian TIK</p> <p>TIK memuat semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Penanganan ini meliputi pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jadi, TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.</p> <p>Ditinjau dari susunan katanya, TIK tersusun dari 3 (tiga) kata yang masing-masing memiliki arti sendiri. Kata pertama, teknologi, berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik.</p> <p>Kata kedua dan ketiga, yakni informasi dan komunikasi, erat kaitannya dengan data. Informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunaannya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara keduanya.</p> <p>Jadi dapat di simpulkan bahwa TIK adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.</p> <p>2. Pengenalan Peralatan TIK</p> <p>Kata informasi memiliki arti tersendiri dan dalam penerapannya membutuhkan alat atau hardware yang spesifik. Begitu juga dengan kata komunikasi. Sekarang kita mengenal begitu banyak alat komunikasi yang membuat jarak tidak lagi menjadi masalah selama alat komunikasi tersebut tersedia. Informasi dapat ditayangkan atau disampaikan ke suatu tujuan yang jauh menggunakan peralatan-peralatan di bawah ini.</p> <p>a. Komputer, yaitu alat yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi menurut prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b. Proyektor LCD (<i>Liquid Crystal Display</i>), yaitu alat untuk menayangkan informasi yang berasal dari komputer atau media informasi lain seperti DVD Player. c. OHP (<i>Over Head Projector</i>), yaitu alat untuk menayangkan informasi statis yang tertulis pada plastik transparansi. d. Radio, yaitu alat penerima informasi yang berasal dari stasiun pemancar berupa gelombang elektromagnet yang membawa informasi suara. e. Televisi, yaitu alat penerima informasi yang berupa gambar dan suara. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak/visual). f. Internet, yaitu hubungan antar komputer dalam suatu jaringan global yang memungkinkan setiap komputer saling bertukar informasi. g. GPS (<i>Global Positioning System</i>), yaitu alat informasi berfungsi menentukan letak, arah atau kecepatan benda yang berada di permukaan bumi. h. Faximile, yaitu alat untuk mengirim dan menerima dokumen melalui jalur telepon. Dokumen yang dikirim dengan faximile sama persis dengan dokumen asli. i. Satelit komunikasi, yaitu benda buatan manusia yang diletakkan di ruang angkasa untuk keperluan telekomunikasi. j. Telepon, yaitu alat komunikasi berguna untuk mengirim data suara melalui sinyal listrik. k. Handphone atau telepon seluler, yaitu alat komunikasi bergerak untuk mengirim data suara. Telepon seluler menggunakan gelombang elektromagnet sebagai media penghantar. l. Modem, yaitu perangkat keras yang berfungsi mengubah sinyal digital menjadi sinyal listrik yang dapat merambat melalui telepon, dan sebaliknya. Modem merupakan perangkat penting untuk mengakses Internet. <p>3. Manfaat TIK</p> <p>Di jaman modern seperti sekarang ini, tentunya sudah sangat mengenal dunia internet, bukan? Ya, Di dalam kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi juga memegang fungsi dan peranan yang sangat penting, contohnya adalah seperti yang di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemudahan mengakses informasi. <p>Di jaman modern seperti sekarang ini, tentunya sudah sangat mengenal dunia internet, bukan? Ya, dimana segala hal bisa</p>
--	---

	<p>ditemukan dan dilakukan secara online hanya dengan modal smartphone dan kuota internet saja. Internet merupakan sebuah alat yang ada dalam sistem TIK. Alat bernama internet ini menjadikan jaringan telekomunikasi seperti telepon umum yang membutuhkan terminal telepon. Fungsi yang ditawarkan oleh internet antara lain: lebih efektif dan efisien, mudah diakses, mudah digunakan, praktis dan menyediakan informasi tanpa batas.</p> <p>b. Memudahkan pekerjaan Memudahkan pekerjaan.</p> <p>Dengan memanfaatkan teknologi maka segala hal bisa menjadi lebih sederhana. Salah satunya adalah aktivitas kerja yang ditunjang dengan fasilitas teknologi mutakhir akan mampu meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, di jaman ini orang-orang juga memiliki peluang besar untuk bisa menghasilkan keuntungan melalui mencari kerja sistem remote (<i>online</i>).</p> <p>c. Kemudahan berkomunikasi.</p> <p>Dengan semakin canggihnya sistem teknologi dan informasi maka proses komunikasi juga menjadi semakin mudah. Salah satunya adalah dengan hadirnya fitur bernama kamera di ponsel, lalu berbagai macam aplikasi yang menyediakan layanan <i>video call</i>. Dimana Anda bisa berkomunikasi dengan siapa saja dan kapan saja tanpa terhalang jarak. Karena bisa berbicara secara langsung atau <i>face to face</i>.</p> <p>d. Kemudahan dalam bertransaksi.</p> <p>Fungsi teknologi salah satunya adalah memberikan kemudahan dalam berbagai segi, termasuk melakukan transaksi. Di masa ini, teknologi juga memiliki peranan penting sebagai alat untuk bertransaksi secara online. Transfer uang tidak perlu lagi antri di bank atau pergi ke ATM, cukup gunakan aplikasi internet banking maka Anda bisa mentransfer kapan saja dan kemana saja hanya dalam sekali ketik.</p> <p>Manfaat TIK Untuk Kepolisian:</p> <p>TIK dapat masuk kedalam segala bidang termasuk Kepolisian. Kepolisian menggunakan teknologi informasi untuk melakukan berbagai aktifitas. Contoh yang umum adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk pembuatan SIM. Contoh penerapan teknologi informasi tersebut meliputi menggunakan komputer, kamera digita, perekam sidik jari, dan pencetak kartu SIM. Dengan penerapan teknologi ini makah diharapkan layanan pembuatan SIM dapat diselesaikan lebih cepat.</p> <p>Teknologi pemanfaatan gambar memungkinkan penyimpan sidik jari secara elektronis dengan ukuran yang sangat kecil sehingga</p>
--	---

	<p>tidak terlalu menyita ruang penyimpanan, Sementara itu, teknologi pencocokan pola dapat digunakan untuk memudahkan pencarian sidik jari yang tersimpan dalam basis data.</p> <p>Teknologi pengenalan wajah dapat digunakan untuk mengenali wajah para pelaku tindakan kriminal. Teknologi tersebut umumnya menyimpan suatu basis data yang terdiri atas sketsa wajah atau foto-foto para pelaku. Sebagai contoh Kepolisian dapat melacak para tersangka dengan cara mencocokkan foto-foto tersangka dengan basis data yang ada.</p>
--	--

	RANGKUMAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. TIK adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. 2. Kata informasi memiliki arti tersendiri dan dalam penerapannya membutuhkan alat atau hardware yang spesifik. Begitu juga dengan kata komunikasi. Sekarang kita mengenal begitu banyak alat komunikasi yang membuat jarak tidak lagi menjadi masalah selama alat komunikasi tersebut tersedia. 3. TIK dapat masuk kedalam segala bidang termasuk Kepolisian. Kepolisian menggunakan teknologi informasi untuk melakukan berbagai aktifitas. Contoh yang umum adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk pembuatan SIM.

	LATIHAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan Pengertian teknologi informasi dan komunikasi! 2. Jelaskan Pengenalan peralatan TIK! 3. Jelaskan Manfaat TIK!


MODUL
02
TIK DALAM HUBUNGAN POLISI DENGAN MASYARAKAT


6 JP (270 menit)

	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini membahas materi tentang Biro Multimedia Divhumas Polri dan tujuan TIK dalam hubungan Polri dengan masyarakat.</p> <p>Tujuan diberikannya hanjar ini agar peserta didik dapat menerapkan TIK dalam hubungan Polri dengan masyarakat.</p>


	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat menerapkan TIK dalam hubungan Polri dengan Masyarakat.</p> <p>Indikator Hasil Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Biro Multimedia Divhumas Polri; 2. Menjelaskan tujuan TIK dalam hubungan Polri dengan masyarakat; 3. Melakukan penggunaan aplikasi multimedia dalam hubungan polisi dengan masyarakat.

	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan:</p> <p>TIK dalam hubungan Polri dengan Masyarakat.</p> <p>Sub pokok Bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biro Multimedia Divhumas Polri; 2. Tujuan TIK dalam hubungan Polri dengan masyarakat.


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah. Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang TIK dalam hubungan Polri dengan Masyarakat. 2. Metode <i>Brainstorming</i> (curah pendapat) Metode ini digunakan pendidik untuk mengeksplor pendapat peserta didik tentang materi yang disampaikan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan. 4. Metode Praktik/Drill Metode ini digunakan untuk mempraktikkan materi tentang penggunaan aplikasi multimedia dalam hubungan polisi dengan masyarakat. 5. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh Metode ini digunakan untuk pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.


	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard</i>; b. Komputer/laptop; c. HP; d. <i>Laser Point</i>; e. LCD dan <i>screen</i>; f. <i>Slide</i>; g. Koneksi internet; h. Email. 2. Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas <i>flipchart</i>/HVS; b. Alat tulis.


	<p>3. Sumber belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2017 tentang SOTK Mabes Polri; Perkembangan teknologi komunikasi/Nurdin Jakarta. Rajawali Pers, 2017.
--	---

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <p>Tahap awal: 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>overview</i>; Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan; Menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Tahap inti: 160 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik menyampaikan materi tentang TIK dalam hubungan Polri dengan Masyarakat; Pendidik menjelaskan dan memberikan contoh materi penggunaan aplikasi multimedia dalam hubungan polisi dengan masyarakat; Pendidik memperhatikan jalannya proses pembelajaran, mencatat keaktifan peserta didik, bertanya untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan penugasan; Peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya materi yang belum dipahami; Peserta didik mempraktikkan penggunaan aplikasi multimedia dalam hubungan polisi dengan masyarakat. <p>Tahap akhir : 10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Cek Penguatan materi. Pendidik memberikan ulasan dan penguatan materi secara umum. Cek penguasaan materi. Pendidik mengecek penguasaan materi pembelajaran dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa di ambil dari materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

	<p>d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume tentang materi yang telah diberikan.</p> <p>4. Tes Sumatif : 90 menit</p>
--	---

	TAGIHAN/TUGAS
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan hasil resume materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Peserta didik mengumpulkan hasil praktik yang telah dinerikan.

	LEMBAR KEGIATAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume materi pelajaran yang telah diberikan. 2. Peserta didik mempraktikkan penggunaan aplikasi multimedia dalam hubungan polisi dengan masyarakat.

	BAHAN BACAAN
	<p>TIK DALAM HUBUNGAN POLRI DENGAN MASYARAKAT</p> <p>1. Biro Multimedia Divhumas Polri</p> <p>Biro Multimedia Divhumas Polri adalah Biro yang banyak menggunakan TIK hubungan Polri dan masyarakat.</p> <p>a. Latar belakang terbentuknya biro multimedia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi kepercayaan publik saat ini masih rendah, hal ini terlihat dari hasil survey beberapa lembaga penelitian yang di ekspose di media. 2) Strategi Humas Polri melalui manajemen media meningkatnya kepercayaan publik diharapkan dapat memberikan opini publik yang positif terhadap institusi polri. 3) Banyaknya pemberitaan negatif yang tidak sesuai dengan fakta sebenarnya (<i>hoax</i>) tentang instiusi polri dan permasalahan-permasalahan dalam berbangsa dan bernegara. 4) <i>Commander Wish</i> Kapolri: <ol style="list-style-type: none"> a) Reformasi kultural. b) Perbaikan layanan publik. c) Peningkatan profesionalisme. d) Peningkatan kamtibmas. e) Manajemen media. <p>b. Visi dan Misi biro multimedia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visi Terwujudnya postur Biro Multimedia sebagai <i>cyber public relations</i> yang memberikan pelayanan informasi data digital kepada internal Kepolisian dan masyarakat serta memberikan pelayan dengan cepat dan tepat sehingga tercapai kepercayaan publik melalui manejemen media. 2) Misi Membangun kemampuan dan kekuatan <i>cyber public relations</i> melalui penyediaan sarana dan prasarana


	<p>yang di dukung oleh SDM yang terdidik dan terlatih di bidang multimedia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjadi pusat rujukan informasi yang tepat dan teruji kebenarannya sehingga dapat membantu masyarakat dalam melakukan komunikasi multimedia. Menjadi pusat monitoring dan analisa informasi digital yang mendukung kegiatan operasional di internal Polri. Mendukung fungsi tertib masyarakat melalui kerjasama dengan komponen masyarakat dan pelaku komunikasi. <p>c. Dasar terbentuknya biro multimedia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas peraturan presiden nomor 52 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia 2017. Perkap 06 Tahun 2017 tentang SOTK Mabes Polri. <p>d. Tujuan biro multimedia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kepercayaan publik melalui keberhasilan yang telah di raih oleh Polri. Meluruskan pemberitaan-pemberitaan negatif tentang institusi Polri sehingga masyarakat dapat memahami fakta-fakta yang sebenarnya. Memberikan saran kepada pimpinan tentang top isu yang berkembang di media sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan. Dapat menjadi <i>cyber public relation</i> humas polri dalam rangka melakukan kegiatan preemtif, preventif dan edukasi dalam penyebaran informasi baik pada media online maupun media sosial. <p>e. Penjabaran tugas Biro Multimedia.</p> <p>Romultimedia merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah kadivhumas Polri. Biro multimedia bertugas melaksanakan kegiatan komunikasi digital dan elektronika, peningkatan sumber daya teknologi informasi, produksi, analisis, pengembangan multimedia, melakukan media monitoring dan pengelolaan isu krisis media baik digital maupun elektronik serta penyebaran/diseminasi informasi digital, media online maupun media sosial untuk menjadi saluran dua arah komunikasi yang efektif dan kreatif. Dalam</p>
--	---


	<p>melaksanakan tugas, Biro multimedia menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan rancangan/desain kreatif program Polri dalam bentuk visual, audio visual, naskah iklan dan pemberian arahan/panduan materi produksi, penentuan media periklanan serta penjadwalan penayangan pesan pada media yang dipilih; 2) Pelaksanaan evaluasi dan monitoring terhadap seluruh media dan manajemen media dalam rangka kepentingan pelaksanaan tugas Polri; 3) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyebaran/diseminasi informasi digital dalam rangka membentuk opini dan kontra opini masyarakat melalui media sosial maupun media online bagi kepentingan pelaksanaan tugas Polri. <p>f. Dalam melaksanakan tugas, romultimedia dibantu oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bag produksi kreatif (disingkat prodkreatif) <ol style="list-style-type: none"> a) Bagpodkreatif bertugas membangun citra Polri melalui pembuatan penulisan, caption, <i>storyboard</i>, produk multimedia lainnya yang kreatif dan inspiratif serta mengumpulkan kisah polisi unik yang menginspirasi di seluruh Indonesia untuk divisualisasikan. b) Dalam melaksanakan tugas bagprodktif menyelenggarakan fungsi : <ol style="list-style-type: none"> (1) Pengumpulan berbagai materi ide kreatif seputar kinerja dan kegiatan Polri serta dukungan masyarakat. (2) Perencanaan kegiatan produksi kreatif. (3) Pembuatan materi produksi kreatif melalui berbagai sarana prasarana multimedia. c) Dalam melaksanakan tugas bagprodktif dibantu oleh : <ol style="list-style-type: none"> (1) Subbag ide kreatif (disingkat subbagidekreatif), yang bertugas merencanakan produksi berbagai informasi digital dan kampanye ide kreatif, mengumpulkan berbagai kisah keberhasilan, kegagalan dan kepahlawanan Polri sebagai bahan visualisasi. (2) Subbag desain grafis (disingkat subbagdesgraf), yang bertugas membuat poster, editing video liputan, <i>motion picture</i> dan
--	--

	<p>meme yang akan dipublikasikan melalui media sosial dan media online</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Bag pemantauan dan analisa (disingkat bagpemanalis) <ol style="list-style-type: none"> a) Bagpemanalis bertugas melaksanakan analisis, evaluasi dan monitoring terhadap seluruh media serta melaksanakan manajemen media dalam rangka untuk kepentingan tugas Polri. b) Dalam melaksanakan tugas bagpemanalis menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> (1) Penganalisisan isu yang berkembang di media sosial dan media online; (2) Penanganan manajemen krisis di media sosial. c) Dalam melaksanakan tugas bagpemanalis dibantu oleh: <ol style="list-style-type: none"> (1) Subbaganalisa, yang bertugas melaksanakan monitoring/cyber patrol pada media online dan media sosial, menyajikan hasil pemantauan atau monitoring berkaitan dengan analisis isi, analisis framing dan analisis wacana kepada pimpinan sebagai bahan analisa dan evaluasi terkait pemberitaan dan penyebaran informasi digital melalui media monitoring. (2) Subbagpemkris, yang bertugas melakukan penanganan krisis institusi Polri di media mainstream, media online dan media sosial. 3) Bag desiminasi info digital (disingkat bagdesindig): <ol style="list-style-type: none"> a) Bagdesindig bertugas melakukan penyebaran program kampanye digital institusi Polri dengan mengedepankan sisi humanis di media online dan media sosial b) Dalam melaksanakan tugas bagdesindig menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> (1) Pengumpulan materi/bahan konten digital media online dan media sosial; (2) Penyebaran/diseminasi konten digital melalui media online dan media sosial. c) Dalam melaksanakan tugas bagdesindig dibantu oleh:
--	---

	<p>(1) Subbagmedsos, yang bertugas diseminasi informasi digital melalui media sosial dan pembentukan opini positif dimedia sosial;</p> <p>(2) Subbagmeddalring, yang bertugas yang bertugas melakukan diseminasi informasi digital melalui media online dan pembentukan opini positif dimedia online;</p> <p>g. Strategi Humas.</p> <p>1) Partnership Dengan media massa.</p> <p>Media masa merupakan partner atau mitra kerja Polri untuk meningkatkan citra Polri dan diharapkan media dapat memuat kinerja dan keberhasilan Polri sehingga meningkatkan citra polri di masyarakat. Begitu juga Polri merupakan sumber berita yang unik dan menarik. Beragam informasi kepolisian dapat menjadi berita menarik dan bernilai merupakan sumber berita bagi media.</p> <p>2) Membangun Sarpas Berbasis IT.</p> <p>Saat ini Polri memasuki tahap “<i>Strive for Exlelence</i>” dalam Grand Strategi Polri. Seiring dengan tahapan ini, sudah sepatutnya Polri mengikuti perkembangan jaman dengan menggunakan peralatan modern dan berbasis IT (<i>Information Technology</i>). Media informasi berkembang dengan pesat dan lebih mudah diakses melalui internet. Hanya dengan telepon seluler di tangan, tiap orang dapat mengakses berita yang diinginkan. Masyarakat dapat memonitor isu-isu terkini yang menjadi <i>trending topic</i>, bahkan menanggapi dengan memberikan komentar baik positif maupun negatif. Untuk itu Polri sekarang sedang membangun IT dan hampir semua kantor Polri dibangun waipi.</p> <p>3) Peningkatan Kapasitas Kehumasan.</p> <p>Media merupakan alat yang sangat baik dan efesian untuk memberita semua kegiatan Polri dan memberitakan keberhasilan Polri.</p> <p>4) Membuka Ruang Komunikasi Seluruh Elemen Masyarakat.</p> <p>Dengan adanya media, masyarakat juga dapat mengakses berita-berita yang berkembang di Polri setiap hari bahkan setiap saat.</p> <p>5) Setiap Anggota Polri Menjadi Agen Kehumasan.</p> <p>Anggota polri juga diharapkan peranannya dalam peningkatan citra polri dengan mengirimkan</p>
--	---

	<p>keberhasilan anggota dalam mengungkap kasus-kasus kejahatan.</p> <p>6) Pemolisian Media Sosial (<i>Social Media Policing</i>).</p> <p>Diharapkan media juga bias menjadi media yang bias membantu tugas-tugas polisi seperti memberikan informasi-informasi kejahatan.</p> <p>2. Tujuan TIK Dalam Hubungan Polri Dengan Masyarakat</p> <p>Era globalisasi yang diiringi dengan era digital, menjadi tantangan Polri untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman. Masyarakat dihadapkan pada pasar global melalui MEA (Masyarakat Ekonomi manajemen informasi Asean) yang semuanya sebagian besar bisnisnya diselesaikan melalui internet.</p> <p>Dalam konteks manajemen informasi, internet menjadi kebutuhan utama masyarakat. Seluruh informasi yang dibutuhkan tersedia di internet, termasuk informasi kepolisian. Dengan beragam portal media <i>online</i>, masyarakat mudah mengaksesnya serta memberikan tanggapan. Setiap portal manajemen informasi memiliki jenis berita sesuai dengan pangsa pasarnya, satu berita kepolisian dapat dibuat beragam berita. Bahkan saat ini masih berlaku istilah <i>"The bad news is good news"</i>.</p> <p>Menyikapi kondisi ini, keberadaan TIK menjadi penting bagi Polri. Tujuan TIK adalah sebagai solusi sebuah masalah, membuka pintu kreativitas yang lebih luas, membangun efektivitas dan meningkatkan efisiensi dalam aktivitas kerja. Dengan kata lain, karena sangat solusi, kreativitas, efektivitas dan efisiensi sangat dibutuhkan dalam sebuah sistem kerja. Melalui TIK dapat memudahkan Polri dalam menganalisis isu dan melakukan mapping berita, guna menentukan langkah strategi pimpinan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.</p>
--	---

	RANGKUMAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biro Multimedia Divhumas Polri adalah Biro yang banyak menggunakan TIK hubungan Polri dan masyarakat. 2. Tujuan TIK adalah sebagai solusi sebuah masalah, membuka pintu kreativitas yang lebih luas, membangun efektivitas dan meningkatkan efisiensi dalam aktivitas kerja. Dengan kata lain, karena sangat solusi, kreativitas, efektivitas dan efisiensi sangat dibutuhkan dalam sebuah sistem kerja. Melalui TIK dapat memudahkan Polri dalam menganalisis isu dan melakukan mapping berita, guna menentukan langkah strategi pimpinan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

	LATIHAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan Biro Multimedia Divhumas Polri! 2. Jelaskan Tujuan TIK hubungan Polri dengan masyarakat!